BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkg.go.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan
Periode 10 – 16 November 2026

Waspada Peningkatan Potensi Curah Hujan di beberapa wilayah Sumatera Barat pada tanggal 10, 11, dan 12 November 2026

Periode 07 – 09 November 2026 menunjukkan pola distribusi hujan yang mencapai kategori ringan hingga sangat lebat di wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, pada tanggal 07 November 2026 wilayah Sumatera Barat mengalami hujan pada kategori ringan hingga lebat dengan curah hujan tertinggi terjadi di Batang Kapas (Pesisir Selatan) sebesar 73,0 mm/hari. Selanjutnya, pada tanggal 08 November 2026, wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan kategori ringan hingga lebat, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Batang Anai (Padang Pariaman) sebesar 81,4 mm/hari. Kemudian pada tanggal 09 November 2026, tercatat curah hujan mengalami peningkatan, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kinali (Pasaman Barat) sebesar 139,0 mm/hari yang masuk kategori sangat lebat.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 07 – 09 November 2026 menunjukkan pertumbuhan awan dan hujan yang terjadi di wilayah Sumatera Barat sebagai akibat dari faktor dinamika global, regional hingga lokal. Potensi pertumbuhan awan hujan di Sumatera Barat dapat terjadi akibat aktifnya gelombang Rossby Ekuatorial, serta pertemuan dan perlambatan angin. Tingginya anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatera turut berperan menyuplai uap air melalui proses penguapan.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Dalam sepekan ke depan, aktivitas *Madden-Julian Oscillation* (MJO) di Samudra Hindia dan gelombang atmosfer ekuatorial, khususnya Equatorial Rossby, diprakirakan masih berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas konvektif dan pembentukan awan hujan di sejumlah wilayah Sumatera Barat. Selain itu, keberadaan sirkulasi siklonik di Laut Cina Selatan dan Samudra Hindia sebelah barat Sumatera berpotensi membentuk pola perlambatan dan pertemuan angin (konvergensi) yang mendukung pertumbuhan awan hujan, terutama di wilayah Sumatera dan sekitarnya.

Sementara itu, pola angin musiman menunjukkan adanya peralihan dari dominasi Monsun Australia menuju Monsun Asia, yang diprakirakan semakin menguat dalam beberapa minggu ke depan seiring perkembangan musim hujan. Perubahan pola angin tersebut turut memengaruhi arah aliran angin dan distribusi uap air di wilayah Sumatera Barat, sehingga berpotensi mendukung peningkatan aktivitas hujan di Sumatera Barat.

Kombinasi dinamika atmosfer tersebut diprakirakan masih berpotensi meningkatkan intensitas hujan dalam sepekan ke depan, khususnya di sepanjang pantai barat Sumatera Barat dan sejumlah wilayah lainnya di Sumatera Barat. Oleh karena itu, potensi hujan sedang hingga lebat, bahkan sangat lebat secara lokal, perlu terus diwaspadai, terutama di wilayah yang telah mengalami hujan dengan intensitas tinggi dalam beberapa hari terakhir.

Dengan demikian, Sumatera Barat masih berpeluang terjadi hujan dengan intensitas hujan pada kategori sedang hingga sangat lebat pada tanggal 10 – 16 November 2026.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 10 – 12 November 2026
Cuaca di Sumatera Barat didominasi oleh kondisi hujan dengan intensitas **ringan.**

Perlu diwaspadai adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** berpotensi terjadi di wilayah: Bukit Tinggi, Dharmasraya, Payakumbuh, Sawahlunto, Sijunjung, Solok, Solok Selatan.

Selain itu, hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – Sangat lebat): Agam, Kep. Mentawai, Lima Puluh Kota, Padang, Padang Panjang, Padang Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Kab. Solok, Tanah Datar.

Periode 13 – 16 November 2026
Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi hujan dengan intensitas **ringan.**

Perlu diwaspadai adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah: Agam, Bukit Tinggi, Dharmasraya, Ke. Mentawai, Lima Puluh Kota, Padang, Padang Panjang, Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Sawahlunto, Sijunjung, Kab. Solok, Solok Selatan, Tanah Datar.

Selain itu, hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – Sangat lebat): Padang Pariaman.

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmkgminangkabau.

Imbauan

Kondisi cuaca sepanjang pekan ini umumnya diprediksi akan didominasi oleh kondisi hujan dengan intensitas ringan di beberapa wilayah kabupaten dan kota, dengan beberapa lokasi yang berpotensi mengalami peningkatan menjadi hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Selalu waspada terhadap perubahan potensi cuaca signifikan yang dapat berpotensi menimbulkan kejadian bencana hidrometeorologi. Bagi warga yang beraktivitas di daerah rawan genangan air, disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan drainase lingkungan, serta rutin memperbarui informasi cuaca agar dapat mengantisipasi perubahan cuaca dengan baik

Selain itu, kami mengimbau untuk terus memperhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata melalui informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi

Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmkgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 10 November 2026
Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau